Kelompok Penasihat Proyek Studi Komparatif Global tentang REDD+ (GCS REDD+)

Brosur ini menguraikan peran penting, kegiatan utama dan kontribusi dari Kelompok Penasihat Proyek (*Project Advisory Group* atau PAG) Studi Komparatif Global tentang REDD+ (GCS REDD+).

Siapakah anggota Kelompok Penasihat Proyek GCS REDD+?

PAG terdiri dari 15-20 ahli atau lebih di setiap negara. Para ahli di Peru, Indonesia, Brasil, dan Republik Demokratik Kongo (DRC) akan berpartisipasi untuk menemukenali pengetahuan secara bersama-sama melalui sebuah platform sains-kebijakan untuk mendukung penyerapan informasi ilmiah tentang proses kebijakan; dan akan memiliki akses pertama ke berbagai keluaran penelitian; juga kesempatan untuk berkontribusi di dalamnya (Gambar 1).

Gambar 1. Kelompok Penasihat Proyek GCS REDD+

Peran penting *PAG*

Gambar 2 Deskripsi peran penting *PAG*.

Apa yang akan dilakukan *PAG*?

- Menemukenali pengetahuan dan tindakan baru untuk melindungi hutan tropis dan meningkatkan hak secara bersama-sama
- Menyuarakan pendapat dan harapan mereka tentang kebijakan dan inisiatif REDD+ yang ada
- Mendorong pertukaran informasi dan pembelajaran di antara para pemangku kepentingan dan berbagi pengalaman dengan negara lain
- Mendorong pemangku kepentingan nasional untuk mengembangkan dan menerapkan kerangka pemikiran tentang deforestasi dan degradasi hutan, yang dikombinasikan dengan skenario kebijakan alternatif untuk kehutanan dan pembangunan
- Menyediakan informasi dan saran secara independen untuk memastikan keberhasilan proyek studi komparatif
- Menyelaraskan dan menghubungkan kegiatan dalam studi dengan agenda nasional
- Memberi saran terhadap topik-topik yang akan diangkatdalam studi dan memberikan dampak langsung pada studi yang akan dikerjakan
- Menjadi pengguna akhir dari pengetahuan baru yang ditemukenali dalam penelitian

Gambar 2. Peran penting *PAG*

Manfaat menjadi anggota *PAG*

Gambar 3 Deskripsi manfaat utama menjadi anggota *PAG*.

Manfaat untuk *PAG*

- Memengaruhi topik yang akan dibahas oleh peneliti, dan dampak langsungnya pada penelitian
- Akses pada pengetahuan, instrumen, informasi, dan analisis termutakhir untuk merancang, mengimplementasikan, dan memantau kebijakan dan proyek-proyek REDD+
- Partisipasi dalam dialog Sains-Kebijakan sebanyak dua kali per tahun yang diselenggarakan oleh GCS REDD+
- Kesempatan untuk berpartisipasi dalam penulisan publikasi
- Akses ke jaringan pakar REDD+ global dan nasional

Gambar 3. Kelebihan menjadi anggota *PAG*

Siapa yang harus dihubungi untuk informasi tambahan?

Pimpinan proyek:
Pham Thu Thuy
(t.pham@cgiar.org)

Pemantauan, Evaluasi, Pembelajaran dan Dampak (MELIA):
Jean-Charles Rouge
(j.rouge@cgiar.org)

Koordinator Proyek:
Levania Santoso
(l.santoso@cgiar.org)

Koordinator Negara Indonesia:
Bimo Dwi Satrio
(b.dwisatrio@cgiar.org)

Koordinator Negara Peru:
Juan Pablo Sarmiento Barletti
(j.sarmiento@cgiar.org)

Koordinator Negara Brasil:
Richard Van der Hoff
(richard.vanderhoff@inteligenciaterritorial.org)

Koordinator Negara Republik Demokratik Kongo:
Blaise-Pascal Ntirumenyerwa Mihigo
(blaisepascalmihigo@gmail.com)

Terima kasih untuk dukungan dan minat anda untuk menjadi bagian dari proyek GCS REDD+!

© Natasha Elkington/CIFOR

PARA MITRA

PARA DONOR

CIFOR-ICRAF

Pusat Penelitian Kehutanan Internasional (CIFOR) dan Pusat Penelitian Wanatani Dunia (ICRAF) mengupayakan dunia yang lebih setara dengan pepohonan di semua bentang alam, dari lahan kering hingga tropis yang lembab, meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan untuk semua. CIFOR dan ICRAF merupakan anggota Pusat Penelitian CGIAR.